



MEMBANGUN KEBERLANJUTAN UMKM MAKANAN DAN MINUMAN BERBASIS MANAJEMEN KEUANGAN DI KELURAHAN SEPANJANG – TAMAN – SIDOARJO

Taudlikhul Afkar^{*1}, Sugijanto¹, Siti Samsiyah², Fauziyah¹, Suharyanto², Siska Wulandari¹, Fadilah Puspita²

¹Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

²Dosen Program Studi Manajemen, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

*Email Korespondensi: afkar@unipasby.ac.id

Informasi Artikel

Abstrak

Kata kunci:

keberlanjutan, UMKM, manajemen keuangan, makanan dan minuman

Diterima: 2024-06-03

Disetujui: 2024-07-16

Dipublikasikan: 2024-07-18

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan dibantu oleh mahasiswa tujuannya adalah untuk membangun keberlanjutan usaha atau bisnis makanan dan minuman yang telah dijalankan oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo dengan memperhatikan pengelolaan keuangannya. Konsep keberlanjutan UMKM berbasis manajemen keuangan ini disampaikan pada para pelaku UMKM supaya dapat dipahami dan diterapkan dalam mengelola usaha dengan memperhatikan segala bentuk pengelolaan keuangan karena masih banyak yang perlu dilakukan ketika sebuah bisnis dijalankan tanpa mengetahui keuangannya. Tindakan tersebut bertujuan untuk menjaga keberlanjutan usaha serta kehati-hatian dalam mengelola sebuah usaha. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini diawali dengan adanya survey, kemudian pelaksanaan dengan cara memberikan penyuluhan dan pendampingan, selanjutnya melakukan evaluasi sebagai bentuk usaha perbaikan UMKM makanan dan minuman dalam mengelola keuangan usaha. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini diperoleh bahwa pelaku UMKM makanan dan minuman di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo sekarang telah memahami tentang pengelolaan keuangan untuk keberlanjutan bisnisnya. Pemahaman yang diterapkan berupa mulai membuat administrasi keuangan melalui pencatatan kas dari hasil pembelian dan penjualan, kemudian melakukan pemisahan keuangan pribadi dan keuangan bisnis supaya diketahui berapa besar keuntungan dari bisnis yang dijalankan sehingga dapat diketahui tingkat keberlanjutan bisnis makanan dan minuman yang dijalankan.

Abstract

The community service program carried out by the Lecturer Team at the Faculty of Economics and Business, PGRI Adi Buana University, Surabaya and assisted by students, aims to build sustainable business or food and beverage businesses that have been run by MSMEs in Sepanjang-Taman-Sidoarjo Subdistrict by paying attention to management his finances. The

concept of financial management-based MSME sustainability was conveyed to MSMEs Actors so that it could be understood and applied in managing businesses by paying attention to all forms of financial management because there is still a lot that needs to be done when a business is run without knowing its finances. It aims to maintain business sustainability and be careful in managing a business. The method used in this community service begins with survey, then implementation by providing counseling and assistance, then conducting an evaluation as a form of effort to improve food and beverage MSMEs in managing business finances. As a result of this community service activity, it was found that food and beverage MSMEs in Sepanjang-Taman-Sidoarjo sub-district now understand financial management for the sustainability of their business. The understanding that is applied is to start making financial administration by recording cash from purchases and sales, then separating personal finances and business finances so that you know how much profit the business is running so that you can know the level of sustainability of the food and beverage business being run.

PENDAHULUAN

Keberlanjutan sebuah bisnis yang dikelola oleh pengusaha merupakan salah satu keinginan yang harus diwujudkan dengan kerja keras serta strategi yang sesuai dengan perkembangan jaman. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa sebuah bisnis akan tetap bertahan ketika mampu mengelola dengan baik terutama pada pengelolaan keuangan yang memperhatikan setiap aktivitasnya. Seperti kita lihat kondisi ekonomi pada saat pandemi covid-19 memberikan dampak pada ekonomi nasional (Hadiwardoyo, 2020), demikian juga implikasinya pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Pakpahan, 2020) yang sangat signifikan ketika harus mencari peluang yang ada untuk sekedar bertahan dan memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu masih harus dihadapkan pada pengelolaan bisnis yang secara administrasi harus dapat dikontrol untuk mengetahui kualitas manajemen keuangan yang ada dalam bisnis tersebut (Afkar et al., 2018).

Pelaku usaha makanan dan minuman dalam lingkup mikro kecil maupun menengah tentunya tidak terlepas dari usahanya dalam mempertahankan bisnis supaya berkelanjutan sampai waktu yang panjang dan tentunya berkembang menjadi lebih besar. Untuk dapat mempertahankan bisnis yang dijalankan tentunya tidak hanya strategi pemasaran, kualitas sumber daya manusia, hingga kepuasan konsumen yang harus dikuasai namun salah satu faktor penting juga terkait dengan operasional bisnis yaitu faktor keuangan yang harus dikelola dengan baik. Keuangan ini bukan berarti hanya masalah permodalan, namun lebih pada bagaimana para pelaku UMKM mengelola keuangan bisnis tersebut sehingga efisien dan efektif. Hal ini karena masalah permodalan dalam keuangan bukan masalah utama

(Rosmadi, 2019), namun aspek keuangan ini dapat dijadikan sebagai pondasi dalam sebuah bisnis yang sedang berjalan (Fauziyah et al., 2022).

Konsep keberlanjutan yang digunakan oleh (Istikhoro et al., 2018) yaitu dengan triple bottom line diantaranya profit, people, dan planet. Artinya dengan adanya "*profit*" maka suatu bisnis akan dapat melanjutkan usahanya sampai jangka panjang, tentunya tidak terlepas dari adanya "*people*" berupa sumber daya manusia yang kompeten serta mampu mengelola usaha dengan baik, selain itu kegiatan usahanya tidak mengganggu kelestarian alam sebagai wujud dari implikasi "*planet*". Jika lebih jauh mampu dalam melakukan inovasi serta menunjukkan kinerja dalam bisnis yang dijalankan maka memberikan peluang untuk dapat berkembang lebih besar lagi (Salfore et al., 2023), hal ini disebabkan karena setiap bisnis tidak terlepas dari manajemen keuangan yang baik.

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo sebenarnya tidak hanya pendapatan yang tidak sesuai harapan, strategi pemasaran yang terbatas, penggunaan teknologi yang kurang, namun juga mengenai pengelolaan keuangan yang belum memadai. Permasalahan ini terletak pada kemampuan mereka dalam memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan bisnis. Keluhan yang disampaikan dalam permasalahan UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo bahwa mereka hanya menjalankan bisnis kecil-kecilan berupa berjualan gorengan, bakso, mie ayam, pecel, dan lainnya, selain itu juga ada minuman air mineral, minuman sari buah, serta minuman-minuman kaleng atau botol lainnya yang pendapatannya hanya diperoleh dari pembeli yang datang saja tidak melalui dari iklan ataupun pemasaran. Hal ini merupakan pandangan yang sudah lazim dilihat sehari-hari karena memang demikian yang dilakukan para pelaku UMKM. Keluhan selanjutnya adalah berupa belum mampunya mereka dalam mengelola keuangan dengan baik sehingga keuangan dalam bisnis tercampur untuk kebutuhan pribadi.

Permasalahan yang dialami oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo adalah mengenai pengelolaan keuangan yang masih belum sesuai dengan pedoman dalam pencatatan keuangan seperti belum adanya catatan keuangan secara administratif yang mampu memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan bisnis sehingga masih kesulitan dalam mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh. Permasalahan pelaku UMKM makanan dan minuman di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo menjadi perhatian Tim Dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang pada akhirnya dijadikan sebagai bahan untuk merancang melakukan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pelaksanaan tri dharma. Oleh karena itu dengan mempelajari permasalahan yang disampaikan pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo maka disusun rencana pelaksanaan yang dilakukan dengan waktu yang cukup. Tujuannya adalah untuk memberikan manfaat kepada pelaku UMKM makanan dan minuman di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo supaya terampil dalam mengelola keuangan sehingga bisnis yang telah dijalankan dapat terus berlanjut sampai jangka panjang, selain itu harapannya dapat menjadi sukses dengan produk-produk yang dijualnya (Aziz & Utami, 2021).

METODE

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dari para pelaku UMKM makanan dan minuman di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo dilakukan dengan teratur sesuai dengan waktu yang tersedia. Waktu yang dimaksud adalah untuk melakukan tiga tahapan yaitu survey, pelaksanaan, hingga evaluasi. Cara yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan dan pendampingan sampai masalah manajemen keuangan dari pelaku UMKM makanan dan minuman di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo dapat terselesaikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kurang lebih selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak mulai dilakukan survey sampai akhir pelaksanaan kegiatan yaitu evaluasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentunya dilakukan oleh tim Dosen dibantu dengan mahasiswa dengan tujuan menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo Selain itu juga memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat untuk mendukung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan tim dosen yang telah dibentuk sebelumnya untuk membahas lokasi kegiatan pengabdian masyarakat yang sesuai sehingga jelas maksud dan tujuan tempatnya. Tentunya lokasi ini harus disepakati oleh seluruh dosen karena berhubungan untuk menentukan langkah selanjutnya. Setelah berdiskusi maka disepakati lokasinya di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo. Langkah selanjutnya melakukan koordinasi dengan beberapa mahasiswa yang telah ditunjuk untuk mewakili mendampingi dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Selanjutnya dilakukan survey di lokasi yang disepakati untuk melihat dan mengetahui permasalahan yang dialami di daerah tersebut terutama para pelaku UMKM. Survey ini dilakukan oleh mahasiswa dengan membawa instrument untuk menggali data permasalahan di lokasi Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo sehingga valid dalam penyelesaian masalah nantinya.

Tahap kedua dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan pendampingan. Setelah diperoleh data dari survey yang dilakukan mahasiswa, maka selanjutnya menyusun semua perlengkapan dan peralatan untuk melanjutkan kegiatan di lokasi yang dituju yaitu Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo kegiatan pertama yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan materi mengenai keberlanjutan UMKM makanan dan minuman berbasis manajemen keuangan meliputi, tertib administrasi keuangan, memisahkan keuangan pribadi dan keuangan bisnis, mengelola pengeluaran dan pemasukan, melakukan pencatatan sederhana namun bersifat kontinyu, motivasi untuk menjalankan bisnis dengan tekun. Kegiatan ini dilakukan pada minggu pertama sampai minggu kedua pelaksanaan di lokasi sambil melihat segala bentuk keluhan-keluhan yang terjadi di tempat.

Tahap ketiga yaitu pada bulan pertama sampai bulan ketiga melakukan pendampingan untuk memastikan bahwa para pelaku UMKM melaksanakan yang telah diberikan dalam penyuluhan. Tujuannya untuk melakukan kontrol pada pelaksanaannya sehingga dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk keberhasilan peserta pengabdian masyarakat dalam menerapkan yang telah disampaikan tim dosen. Pendampingan ini sebagai bentuk evaluasi berjalan selama kurang lebih pada 1 (satu) bulan terakhir untuk mengetahui berbagai macam kekurangan maupun kemampuan para pelaku UMKM makanan dan minuman di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo dalam menerapkan yang sudah diberikan pada saat penyuluhan yaitu mengenai keberlanjutan bisnisnya berbasis manajemen keuangan.

Tolok ukur keberhasilan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari pelaku UMKM makanan dan minuman di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo menerapkan tertib administrasi keuangan, memisahkan keuangan pribadi dan keuangan bisnis, mengelola pengeluaran dan pemasukan, melakukan pencatatan sederhana namun bersifat kontinyu, motivasi untuk menjalankan bisnis. Ketika pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo sudah mampu menerapkan tersebut maka konsep membangun keberlanjutan UMKM makanan dan minuman akan tercapai dengan baik. Namun ketika mereka tidak mampu menerapkan hal tersebut secara konsisten maka kemungkinan besar tidak akan dapat melanjutkan usahanya menjadi lebih besar, bahkan mungkin akan stagnan. Tim dosen dan mahasiswa akan selalu melakukan kontrol selama rencana kegiatan berjalan sehingga akan terlihat siapa saja yang sudah mampu menerapkan konsep membangun keberlanjutan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ini dilaksanakan di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo Kurang lebih selama 3(tiga) bulan sebagai bentuk wujud pelaksanaan tugas tri dharma perguruan tinggi. Tema yang diangkat dalam kegiatan ini yaitu membangun keberlanjutan UMKM makanan dan minuman berbasis manajemen keuangan. Tema tersebut diangkat berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh mahasiswa, dimana telah merangkum permasalahan yang terjadi di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo yaitu mengenai kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usahanya masih terkendala pada masalah keuangan. Kondisi seperti itu menjadi pemasalahan yang tidak dapat dihindari saat ini maupun pada saat pandemi covid-19 (Hadiwardoyo, 2020). Namun pada prinsipnya dalam kondisi apapun tetap ada peluang (Rohmah, 2020) yang dapat diambil untuk tetap mempertahankan bisnis yang dijalankan agar tetap mendapat keuntungan sehingga terjaga keberlanjutannya. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan pendampingan dengan tolok ukur keberhasilannya dilihat dari kemampuan pelaku UMKM makanan dan minuman dalam hal tertib administrasi keuangan, memisahkan keuangan pribadi dan keuangan bisnis, mengelola pengeluaran dan pemasukan, melakukan pencatatan sederhana namun bersifat kontinyu, motivasi untuk menjalankan bisnis. Mengingat kondisi tersebut dapat dilakukan untuk memulihkan kondisi UMKM pasca pandemi covid-19 (Afkar & Fauziyah, 2023).

Pelaksanaan kegiatan ini setelah mendapatkan ijin dari perangkat desa stempat dilakukan pada awal bulan dengan cara memberikan undangan kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo untuk hadir dan berpartisipasi. Kegiatan ini diawali dengan meberikan penyuluhan kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo dengan materi berupa tertib administrasi keuangan, memisahkan keuangan pribadi dan keuangan bisnis, mengelola pengeluaran dan pemasukan, melakukan pencatatan sederhana namun bersifat kontinyu, motivasi untuk menjalankan bisnis. Materi ini diberikan dalam bentuk penyuluhan berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga sudah sesuai dengan kebutuhan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM makanan dan minuman di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo.

Penyuluhan yang diberikan kepada pelaku UMKM makanan dan minuman di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo diawali dengan materi tentang pentingnya tertib administrasi keuangan seperti dalam melakukan pencatatan yang urut dan sesuai dengan bukti transaksi (Afkar et al., 2018). Hal ini penting bagi mereka karena dengan kemampuan tertib dalam

adminstrasi keuangan akan memberikan kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik, karena salah satu faktor penghambat pengembangan UMKM adalah berupa pengukuran kinerja mereka (Nugroho & Wahyuni, 2019). Pada saat penyampaian materi ini ada beberapa tanggapan dari peserta yaitu berupa tanggapan bahwa mereka menyadari belum tertib secara adminstrasi keuangan karena alasan tidak terlalu penting karena pendapatan yang diperoleh langsung digunakan kembali untuk membeli bahan dan untuk kepentingan keluarga.

Materi berikutnya berupa manajemen keuangan dalam memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Materi ini lebih menekankan pada pentingnya keuangan secara permodalan untuk bisnis dalam lingkun masih mikro maupun kecil. Artinya bahwa mereka masih belum mampu mengelola keuangan untuk kebutuhan pribadi, sehingga uang yang diperoleh dari penjualan usaha digunakan untuk kepentingan pribadi bukan untuk diputar kembali pada kebutuhan bisnis. Secara tidak langsung memang masalah modal menjadi hal yang signifikan dalam suatu bisnis karena dapat menghambat sebuah bisnis (Prasasti, 2016). Meskipun masalah keuangan atau permodalan ini tidak selalu menjadi yang utama (Zaenuri et al., 2022). Demikian juga yang disampaikan (Diana et al., 2022) bahwa permasalahan modal ini berpengaruh dalam kinerja UMKM namun tidak terlalu signifikan. Pada saat penyampaian materi ini juga ada tanggapan dari peserta bahwa masih kesulitan dalam memisahkan kebutuhan pribadi dan kebutuhan bisnis karena masih dianggap milik sendiri sehingga bisa digunakan semauanya. Namun setelah diberikan penjelasan yang benar maka mereka memahami bahwa sangat penting untuk memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha.

Selanjutnya memberikan penjelasan mengenai mengelola pengeluaran dan pemasukan, serta melakukan pencatatan sederhana namun bersifat kontinyu dengan tujuan untuk tetap menjaga keberlanjutan usaha tentunya dengan berdasarkan manajemen keuangan yang baik dan benar. Pencatatan pembukuan meskipun bersifat sederhana namun pada akhirnya akan memberikan dampak positif yaitu memudahkan dalam melakukan koreksi kesalahan maupun penelusuran kembali catatan keuangan. Pencatatan sederhana ini berhubungan dengan bagaimana mengelola pengeluaran dan pemasukan melalui catatan kas (Afkar et al., 2023). Tidak terkecuali dalam mengelola catatan lainnya berupa utang maupun piutang sehingga pembukuan ini memberikan catatan kontinyu sesuai tanggal terjadinya transaksi (Almujab & Budiutomo, 2017). Pentingnya pembukuan ini menjadi hal yang harus dilakukan oleh pelaku UMKM agar memiliki kemampuan analisis keuangan yang baik. Dalam hal ini juga ada tanggapan masih sulitnya mereka melakukan pencatatan secara kontinyu, oleh karena itu tim

memberikan saran dengan menunjukkan banyaknya aplikasi yang digunakan dengan media telepon genggam (HP) android (Handayani et al., 2022).

Penyampaian yang terakhir berupa pemberian motivasi untuk menjalankan bisnis yang baik. Motivasi ini bertujuan untuk memberikan pondasi semangat kepada pelaku UMKM makanan dan minuman di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo agar tetap semangat dalam menjaga keberlanjutan usahanya dengan memperhatikan segala hal yang berhubungan dengan bisnisnya. Motivasi yang diberikan tidak hanya dari diri sendiri namun juga perlu dukungan dari pemerintah (Soimah et al., 2022). Motivasi sebenarnya untuk memberikan arah yang jelas bagi mereka dalam mengelola bisnis dengan baik (Robbins & Judge, 2013). Tentunya tim dosen tidak terlepas dari teori dari Abraham Maslow yang menjelaskan mengenai kebutuhan mulai dari paling utama yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan paling tinggi adalah aktualisasi diri (Setiawan, 2019). Pada penyampaian materi ini terdapat tanggapan bahwa memotivasi diri untuk tetap konsisten dalam menjalankan usaha ditengah persaingan yang ketat menjadi hal yang sangat berat namun tetap harus dijalankan.

Setelah proses penyuluhan yang dilakukan kurang lebih selama 1(satu) bulan pertama, selanjutnya dilakukan pendampingan yang dilakukan mulai mulai kedua. Tentunya proses pendampingan ini dibantu mahasiswa dalam melakukan kunjungan pendampingan untuk memastikan pelayanan kepada pelaku UMKM makanan dan minuman di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo dapat terlayani dengan baik secara waktu maupun kuantitas tenaga dari tim pengabdian kepada masyarakat. Teknis pelaksanaan pendampingan ini telah dibagi kepada seluruh tim dosen dan mahasiswa sehingga tidak secara keseluruhan melakukan pendampingan secara bersamaan, namun sudah terjadwal dengan baik sehingga tidak mengganggu aktivitas dosen maupun mahasiswa dalam menjalankan tugas lainnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo dengan penyampaian materi telah dilakukan selama kurang lebih 1(satu) bulan. Selanjutnya dilakukan dengan cara pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM sebagai bentuk evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ini agar dapat diukur keberhasilannya dalam keberlanjutan UMKM makanan dan minuman berbasis manajemen keuangan. Pendampingan ini diawali dengan memberikan tugas kepada masing-masing tim dosen dan mahasiswa sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Pendampingan ini tidak dilakukan setiap hari namun dilakukan pada minggu kedua setiap bulannya karena memerlukan waktu untuk mengetahui

perkembangan pelaku UMKM makanan dan minuman dalam menerapkan materi yang telah diberikan dalam penyuluhan sebelumnya.

Hasil pendampingan yang telah dilakukan selama kurang lebih dua bulan mendapat tanggapan yang beragam dari peserta kegiatan. Ada beberapa yang menyampaikan bahwa dalam menerapkan pencatatan keuangan sebagai administrasi yang harus dilakukan cukup menguras waktu dan pikiran karena harus teliti, namun pada akhirnya mereka mulai memahami pentingnya administrasi dalam keuangan sehingga hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dari pelaku UMKM dalam manajemen keuangan. Selain itu dalam menerapkan pemisahan keuangan pribadi dan keuangan bisnis mulai diterapkan sehingga mereka mendapatkan pemahaman bahwa untuk membangun keberlanjutan usaha yang telah dijalankan memang harus dapat memisahkan kebutuhan pribadi dengan kebutuhan untuk bisnis termasuk dengan pencatatan keuangan secara kontinyu, hal ini menunjukkan selangkah lebih maju lagi dalam menerapkan manajemen keuangan. Terakhir dalam pendampingan ini dapat dilihat motivasi mereka dalam menerapkan materi yang telah diberikan oleh tim dosen sehingga dapat menjaga keberlanjutan bisnis mereka. Pada akhirnya dengan waktu yang cukup singkat dalam membantu pelaku UMKM makanan dan minuman di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo tiba waktunya untuk menutup kegiatan dengan rasa syukur dan ucapan terima kasih pada seluruh peserta, perangkat desa yang terlibat, dan mahasiswa yang telah membantu kegiatan ini.



Gambar 1. Kegiatan di Kelurahan Sepanjang Taman Sidoarjo



Gambar 2. Sambutan Kegiatan Pengabdian oleh Kepala Desa

KESIMPULAN

Keberlanjutan usaha dari pelaku UMKM makanan dan minuman di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo dapat dilakukan ketika mereka mampu menerapkan konsep manajemen keuangan seperti tertib administrasi keuangan, memisahkan keuangan pribadi dan keuangan bisnis, mengelola pengeluaran dan pemasukan, melakukan pencatatan sederhana namun bersifat kontinyu, motivasi untuk menjalankan bisnis dengan baik. Setelah mendapatkan pengetahuan dan pendampingan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, para pelaku UMKM makanan dan minuman di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo sudah mampu menunjukkan kemampuannya dalam melakukan tertib administrasi keuangan seperti mencatat transaksi keuangan dengan adanya bukti, sudah mampu membedakan keuangan pribadi dengan keuangan bisnis karena untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh, sudah mampu melakukan pencatatan secara kontinyu dan berkelanjutan meskipun menurut mereka butuh penyesuaian dana ketekunan, sudah mampu mengelola pengeluaran dan pemasukan dari hasil penjualan, serta sudah mulai memotivasi diri mereka masing-masing untuk menjalankan bisnis dengan baik dan konsisten.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan ijin dan pendanaan kegiatan ini. Selanjutnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan. Tidak lupa kepada

Bapak Ibu Dosen Tim pengabdian masyarakat dan Mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T., & Fauziah, F. (2023). MSMEs Recovery after the COVID-19 Pandemic through Profit-Sharing System. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(3), 547–555. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i3.67713>
- Afkar, T., Waryanto, R. B. D., Istikhoroh, S., Subakir, Sugijanto, & Fauziah. (2018). Upaya Peningkatan Penghasilan UKM dengan Tertib Administrasi Keuangan di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Sidoarjo. *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 03(September), 351–357.
- Afkar, T., Wibowo, T. S., Nurdina, Fauziah, & Purwanto, T. (2023). Metode Pembukuan Sederhana untuk UMKM Kelurahan Taman - Sidoarjo. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 7(01), 72–81.
- Almujab, S., & Budiutomo, S. (2017). Pengaruh Akuntansi Berbasis Etap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1541–1550.
- Aziz, F. A., & Utami, H. T. (2021). Analysis of Factors Affecting The Success of Business Performance in Leading Products of Micro and Small Medium Enterprises in Central Java. *Ijtimā Iyya Journal of Muslim Society Research*, 6(1), 74–88. <https://doi.org/10.24090/ijtimaiyya.v6i1.6349>
- Diana, Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Di Tangerang Selatan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2), 67. <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.2.67-74>
- Fauziah, Afkar, T., Hariawan, F., Istikhoroh, S., & Subakir. (2022). Aspek Finansial Sebagai Pondasi Utama Bisnis di Lingkungan Warga Sepanjang, Kecamatan Taman, Sidoarjo. *Ekobis Abdimas*, 3(1), 70–76.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Handayani, P., Syarifudin, & Nurhayati. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Sederhana UMKM (Pada Anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera). *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 5(1), 35–42. <https://doi.org/10.51213/jmm.v5i1.104>
- Istikhoroh, S., Afkar, T., & Handayani, C. M. S. (2018). Building Sustainability Strategy on Implementation of Small Business With Triple Bottom Line. *International Conference on Entrepreneurship (ICOEN)*, 5(Agustus), 118–125.
- Nugroho, A., & Wahyuni, N. (2019). Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Balance Scorecard Dan Pemahaman Maqosid Syariah. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 10(1), 90. <https://doi.org/10.18860/em.v10i1.5303>
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *JlHI: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 20(April), 2–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>
- Prasasti, E. (2016). Studi Deskriptif Tentang Faktor Penghambat Pengembangan Industri

Kecil Dan Menengah Di Kampung Binaan Bordir Di Kelurahan Kedung Baruk Kecamatan Rungkut Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 4(2), 167–176. www.disperdagin.surabaya.go.id

- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Perilaku Organisasi - Organizational Behaviour*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rohmah, S. N. (2020). Adakah Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Coronavirus Covid-19 ? 'ADALAH'; *Buletin Hukum & Keadilan*, 4(1), 63–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.15448>
- Rosmadi, M. L. N. (2019). Analisis Faktor-faktor Penunjang Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 41–48. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.410>
- Salfore, N., Ensermu, M., & Kinde, Z. (2023). Business model innovation and firm performance: Evidence from manufacturing SMEs. *Heliyon*, 9(6), e16384. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16384>
- Setiawan, H. (2019). *Manusia Utuh Sebuah Kajian atas Pemikiran Abraham Maslow*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Soimah, N., Messi, M., & Imelda, D. Q. (2022). Strategi Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Terhadap UMKM Pada Masa Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 10(2), 122. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v10i2.12850>
- Zaenuri, A., Zusrony, E., & Nurcahyaningih, W. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Pada Pelaku UMKM Kota Salatiga. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 2(1), 57–63. <https://doi.org/10.51903/dinamika.v2i1.124>